

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses perkembangan manusia dengan tujuan tercapainya kemajuan untuk bangsa. Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan diatur dalam UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) dan (2) yaitu, ayat (1) berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” dan ayat (2) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang”.

Kemajuan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan di bidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya dalam menjalankan proses perkembangan tersebut. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapainya kehidupan manusia dalam kemajuan perkembangan yang baik.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang sangat penting pada kemajuan perkembangan. Pelajaran ekonomi sangat diperlukan dalam tingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, ekonomi sangat penting ditanamkan pada diri siswa.

Pelajaran ekonomi mempunyai tujuan bagi siswa untuk mempelajari kegiatan pada diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kehidupan sehari-hari melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan ekonomi tersebut perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk dalam lingkungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran ekonomi diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran ekonomi saat ini sangat terbatas pada proses mentransfer informasi dari guru ke siswa. Pada umumnya, guru sangat mendominasi dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi pasif dan kurang perhatian dalam belajar kreatif dan mandiri, pembelajaran dikelas tersebut mempengaruhi siswa menjadi malas dan cepat bosan..

Melihat hal tersebut ada beberapa faktor penyebab, diantaranya siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Siswa suka berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran atau kurang aktif dalam memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga materi pembelajaran tidak bisa dipahami dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar permasalahan yang ada teratasi. Oleh karena itu harus diberi solusi terhadap masalah-masalah di atas yaitu metode yang bervariasi dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Metode yang akan diterapkan dapat menarik siswa untuk semangat belajar. Berbagai macam metode mengajar guru ini dapat meningkatkan semangat dan perhatian untuk belajar karena siswa belajar aktif, rasa ingin tahu metode yang digunakan.

Fasilitas belajar merupakan pengaruh yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena fasilitas yang memadai dan lengkap akan lebih menarik perhatian bagi siswa untuk aktif dan memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan.

Fasilitas belajar sangat erat hubungannya dengan proses belajar, karena fasilitas belajar yang dipakai oleh guru pada proses mengajar akan

digunakan pula siswa untuk menerima materi yang diajarkan. Fasilitas belajar yang lengkap akan membantu guru dalam mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Jika siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, maka hasil belajar akan memuaskan dan menjadikan siswa lebih giat dan lebih maju.

Berdasarkan ulasan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dengan judul: “KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI METODE MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas akan timbul permasalahan antara lain:

- a. Keaktifan belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta masih belum optimal.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
- c. Fasilitas belajar siswa yang kurang memadai.

C. Pembatas Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah yang diteliti, peneliti memberi batasan masalah:

- a. Keaktifan belajar
 - 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
 - 2) Kerjasama dalam kelompok
 - 3) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
 - 4) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
 - 5) Memberi gagasan yang cemerlang
 - 6) Saling membantu menyelesaikan masalah.

- b. Metode mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
- c. Fasilitas belajar dikelas yang digunakan untuk proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah metode mengajar guru berpengaruh terhadap keaktifan belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
- b. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
- c. Apakah metode mengajar guru dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap keaktifan belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
- b. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui manfaat penelitian akan lebih terarah dan jelas. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi keilmuan tentang pembelajaran Ekonomi terutama pada peningkatan keaktifan belajar melalui metode mengajar guru dan fasilitas belajar pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
- 2) Memberi kontribusi pada penerapan metode mengajar guru di sekolah serta fasilitas belajar mampu mengoptimalkan kemampuan siswa.
- 3) Sebagai dasar kegiatan penelitian digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Siswa

- a) Meningkatkan pemahaman siswa dan penguasaan pada materi pembelajaran ekonomi melalui metode mengajar yang digunakan guru.
- b) Meningkatkan keaktifan belajar untuk mengajukan pertanyaan serta dapat menyelesaikan soal pelatihan.

2) Guru

- a) Mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode mengajar guru yang bervariasi .
- b) Mampu menggunakan serta mengembangkan metode pembelajaran kreatif dan inovatif.

3) Sekolah

- a) Meningkatkan fasilitas belajar.
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran.